

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan tipe deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Tipe deskriptif dipilih karena dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi dan mengungkap mengenai duta baca dan citra perpustakaan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Silalahi (2012, hlm. 27) bahwa “penelitian deskriptif menyajikan satu gambar yang terperinci tentang suatu situasi khusus, setting sosial, atau hubungan”.

Metode penelitian ini peneliti gunakan untuk membuktikan kontribusi duta baca terhadap peningkatan citra perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat. Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu duta baca sebagai variabel bebas (X) dan citra perpustakaan sebagai variabel terikat (Y). Desain penelitian ini digambarkan dalam tabel di bawah ini

Tabel 3.1 Desain Penelitian

X \ Y	Y	Citra Perpustakaan (Y)
Duta Baca (X)		XY₁
		XY₂
		XY₃
		XY₄

Keterangan:

X : Duta Baca (Variabel Bebas)

Y : Citra Perpustakaan (Variabel Terikat)

XY₁ : Kontribusi Duta Baca terhadap persepsi pemustaka

XY₂ : Kontribusi Duta Baca terhadap pembentukan kognisi pemustaka

XY₃ : Kontribusi Duta Baca terhadap memberikan motivasi pemustaka

XY₄ : Kontribusi Duta Baca terhadap pembentukan sikap pemustaka

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu pengikut akun instagram @dutabacajabar. Pengikut akun instagram dipilih sebagai partisipan dengan alasan bahwa pengikut akun instagram @dutabacajabar melihat dan mengetahui sosok duta baca dan juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan diikuti oleh Duta Baca Jawa Barat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pengikut akun @dutabacajabar per tanggal 6 Februari 2020 yaitu sebanyak 2.846 pengikut.

3.3.2 Sampel Penelitian

Dari sekian banyak populasi, peneliti membutuhkan perwakilan. Perwakilan ini biasa disebut dengan sampel penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah pengikut akun instagram @dutabacajabar yang pernah mengunjungi DISPUSIPDA Jawa Barat sekurang-kurangnya 1 kali.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non probability sampling*. Jenis *Non probability sampling* yang dipilih adalah jenis *Incidental Sampling*.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 orang. Penentuan jumlah sampel ini diperoleh dengan menggunakan rumus slovin. Adapun rumus penghitungan sampel tersebut adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Sumber: Suharsaputra, 2012, hlm. 119

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas kesalahan yang diinginkan yaitu 10%

Penghitungan jumlah sampel yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$n = \frac{2846}{2846 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{2846}{2846 \cdot (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{2846}{28,46 + 1}$$

$$n = \frac{2846}{29,46}$$

$$n = 96,60$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh jumlah sampel sebanyak 96,60 sampel. Jika dibulatkan, maka menjadi 97 sampel. Dengan demikian, jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 97 orang.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan agar tidak menimbulkan kesalah pahaman serta untuk menyeragamkan pikiran dan persepsi antara peneliti dan pembaca. Definisi operasional dari penelitian ini adalah:

1. Kontribusi

Kontribusi merupakan proporsi sumbangan dari variabel X (duta baca) terhadap peningkatan citra perpustakaan yang merupakan variabel Y. Besarnya tingkat kontribusi variabel X terhadap variabel Y dijabarkan dalam bentuk persentase melalui penghitungan koefisien determinasi.

2. Duta Baca

Duta Baca merupakan orang-orang yang terpilih melalui program yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat. Program Duta Baca ini pada awalnya bernama Duta Perpustakaan. Namun, pada tanggal 6 Februari 2020, akun instagram @dutabacajabar (semula bernama @dutaperpusjabar) mengumumkan secara resmi Duta Perpustakaan berganti nama

menjadi Duta Baca. Programnya tetap sama, hanya nama saja yang berganti.

3. Citra Perpustakaan

Citra perpustakaan yang di maksud dalam penelitian ini adalah Perpustakaan Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 92), “instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari variabel Duta Baca (X) dan variabel Citra Perpustakaan (Y).

Instrumen penelitian digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data kuantitatif yang akurat, maka instrumen harus memiliki skala. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Namun, dalam penelitian ini skala likert tersebut dimodifikasi dengan menghilangkan nilai 3 yaitu ragu-ragu. Alasan menghilangkan pilihan ragu-ragu yaitu agar responden memiliki kejelasan pilihan dan kecondongan untuk memilih ke arah positif atau negatif. Sugiyono (2018, hlm. 93) mengatakan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel itulah yang dijadikan acuan untuk menyusun pertanyaan/pernyataan instrumen.

Jawaban setiap item instrumen akan diberikan skor. Skor tersebut dapat dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Skor Skala Likert

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

Gambaran mengenai instrumen penelitian digambarkan dalam sebuah kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

No	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	Butir Item	
					+	-
1.	Duta Baca (X) (Lea-Greenwood, 2013, hlm. 78)	<i>Transference</i>	1. Duta baca melakukan kegiatan literasi	5	1, 2	3
			2. Pemandangan kepada responden		4, 5	
		<i>Attractiveness</i>	1. Penampilan Fisik	5	6, 7	
			2. Penampilan Non Fisik		8, 9, 10	
		<i>Congruence</i>	1. Kepantasan	7	11, 12	
			2. Power		13, 14	15
3. Kredibilitas	16, 17					
2.	Citra Perpustakaan (Y) (Nimpoeno, dalam Dewo dan Dewi, 2019, hlm. 33)	Persepsi	1. Pandangan terhadap perpustakaan	5	19	18
			2. Kesan di perpustakaan		20, 21, 22	
		Kognisi	1. Duta memberikan pemahaman, pengetahuan dan informasi yang membangun	4	23, 24, 25	26

		Motivasi	1. Motivasi ke perpustakaan	4	27, 28, 29, 30	
		Sikap	1. Kepercayaan	5	33, 34, 35	
			2. Loyalitas		31, 32	

3.5.1 Proses Pengembangan Instrumen

Setelah menetapkan jenis instrumen yang akan digunakan, selanjutnya dilakukan pengembangan instrumen. Pengembangan instrumen terdiri dari proses uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen. Menurut Purwanto (2010, hlm. 196), “kualitas instrumen, data dan hasil penelitian kuantitatif harus memenuhi syarat valid dan reliabel”. Dengan kata lain, uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk menguji kelayakan suatu instrumen penelitian yang telah peneliti buat dalam bentuk kuesioner. Jumlah item ujicoba kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Jumlah item ujicoba kuesioner

No	Variabel Penelitian	Jumlah Uji Coba Kuesioner
1	Duta Baca (Variabel X)	17
2	Citra Perpustakaan (Variabel Y)	18
	Jumlah	35

3.5.2 Uji Validitas Instrumen

Agar instrumen layak untuk digunakan, maka instrumen tersebut harus memenuhi syarat validitas. Menurut Purwanto (2010, hlm. 197), “validitas adalah kemampuan alat ukur mengukur secara tepat keadaan yang diukurnya”. Lebih jelasnya lagi dikemukakan oleh Sugiyono (2018, hlm. 121) bahwa “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Instrumen

harus diujikan terlebih dahulu kepada *expert judgement* untuk menguji validitas konstruksi. Dalam hal ini, instrumen dikonsultasikan dengan ahli apakah instrumen ini layak digunakan atau mungkin ada yang perlu diperbaiki. Setelah itu, instrumen juga diuji validitasnya dengan menggunakan *product moment*. Instrumen dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Silalahi, 2012, hlm. 408

Keterangan:

N = Ukuran Sampel

X dan Y = nilai dalam variabel X dan Y

X^2 dan Y^2 = perkalian nilai dalam variabel X dan Y

XY = perkalian dari skor dalam variabel X dan Y

3.5.2.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Uji validitas pada penelitian ini dibantu dengan *Microsoft Office Excel 2010* dan *IBM SPSS Statistic Version 23*. Uji validitas instrumen ini dilakukan kepada 30 orang responden dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Variabel X dalam penelitian ini adalah Kontribusi Duta Baca yang terdiri dari 17 butir pernyataan. Item-item butir pernyataan yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil uji validitas instrumen variabel X (Kontribusi Duta Baca)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,140	0,361	Tidak valid
2	0,605	0,361	Valid
3	0,057	0,361	Tidak valid
4	0,570	0,361	Valid
5	0,386	0,361	Valid
6	0,459	0,361	Valid
7	0,577	0,361	Valid

8	0,652	0,361	Valid
9	0,705	0,361	Valid
10	0,606	0,361	Valid
11	0,522	0,361	Valid
12	0,660	0,361	Valid
13	0,364	0,361	Valid
14	0,426	0,361	Valid
15	0,156	0,361	Tidak valid
16	0,385	0,361	Valid
17	0,386	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil bahwa 14 dari 17 item butir pernyataan dinyatakan **valid**. Sedangkan 3 item butir pernyataan lainnya dinyatakan **tidak valid** sehingga dapat dihilangkan atau dihapus. Ketiga item butir pernyataan tersebut yaitu pernyataan nomor 1, 3 dan 15. Pernyataan yang tidak valid tidak dapat dijadikan sebagai alat pengumpulan data.

3.5.2.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Uji validitas instrumen ini dilakukan kepada 30 orang responden dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Variabel Y dalam penelitian ini adalah Peningkatan Citra Perpustakaan yang terdiri dari 18 butir pernyataan. Item-item butir pernyataan yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil uji validitas instrumen variabel Y (Peningkatan Citra Perpustakaan)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,065	0,361	Tidak valid
2	0,566	0,361	Valid
3	0,626	0,361	Valid
4	0,596	0,361	Valid
5	0,437	0,361	Valid
6	0,538	0,361	Valid
7	0,383	0,361	Valid

8	0,325	0,361	Tidak valid
9	0,474	0,361	Valid
10	0,716	0,361	Valid
11	0,592	0,361	Valid
12	0,564	0,361	Valid
13	0,460	0,361	Valid
14	0,552	0,361	Valid
15	0,428	0,361	Valid
16	0,297	0,361	Tidak valid
17	0,614	0,361	Valid
18	0,720	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil bahwa 15 dari 18 item butir pernyataan dinyatakan **valid**. Sedangkan 3 item pernyataan lainnya dinyatakan **tidak valid** sehingga dapat dihilangkan atau dihapus. Ketiga item pernyataan tersebut yaitu pernyataan nomor 1, 8 dan 16. Pernyataan yang tidak valid tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3.5.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Syarat yang kedua agar instrumen layak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data adalah reliabilitas. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 122) “reliabilitas instrumen merupakan syarat pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid, umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen juga perlu dilakukan”. Reliabilitas berarti bahwa alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten ketika dilakukan pengukuran ulang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk mengukur reliabilitas. Berikut adalah rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	= Koefisien reliabilitas instrumen
k	= Jumlah butir pertanyaan
$\sum \sigma_b^2$	= Jumlah varians butir
σ_t^2	= Varians total

3.5.3.1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Berikut merupakan hasil penghitungan uji reliabilitas variabel X yaitu Kontribusi Duta Baca dengan menggunakan bantuan software *IBM SPSS Statistics Version 23*. Hasilnya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji reliabilitas instrumen variabel X (Kontribusi Duta Baca)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,723	17

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,723. Sedangkan nilai r tabel untuk $n=30$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $alpha = 0,723 > r_{tabel} = 0,361$. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap item butir pernyataan pada variabel X yang disebarkan kepada responden dinyatakan **reliabel** (dapat dipercaya) sebagai alat pengumpul data.

3.5.3.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Berikut merupakan hasil penghitungan uji reliabilitas variabel Y yaitu Peningkatan Citra Perpustakaan dengan menggunakan bantuan software *IBM SPSS Statistics Version 23*. Hasilnya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Hasil uji reliabilitas instrumen variabel Y (Peningkatan Citra Perpustakaan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,816	18

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *alpha* sebesar 0,816. Sedangkan nilai r_{tabel} untuk $n=30$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $alpha = 0,816 > r_{tabel} = 0,361$. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap item butir pernyataan pada variabel Y yang disebarkan kepada responden dinyatakan **reliabel** (dapat dipercaya) sebagai alat pengumpul data.

3.6 Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian ini menggunakan prosedur sebagai berikut.

a. Pembuatan Rancangan Penelitian

Dalam tahap ini, pertama-tama peneliti menentukan masalah yang akan diteliti. Setelah itu, peneliti merumuskan masalah, menentukan tujuan dan manfaat penelitian serta metode penelitian yang akan digunakan. Peneliti juga mencari sumber-sumber data yang mendukung penelitian, serta melakukan observasi pra penelitian.

b. Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti harus memastikan metode dan instrumen penelitian sudah tersusun. Kemudian instrumen tersebut dibawa ke lapangan dan melakukan kegiatan pengumpulan data. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan kegiatan analisis data, dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

c. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan sesuai dengan data yang telah terkumpul dan hasil analisis yang sudah dilakukan agar dapat ditarik kesimpulan.

3.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat seluruh data telah terkumpul. Data perlu di analisis karena data-data yang terkumpul selanjutnya akan disusun dan disajikan secara sistematis, kemudian data diolah dan ditafsirkan agar memperoleh informasi, pengetahuan dan kesimpulan dari data-data tersebut. Dalam penelitian ini, kegiatan analisis data dibantu oleh *software IBM SPSS Version 23* dan *Microsoft Excel 2010*.

3.7.1 Prosedur Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data. Pengolahan data ini dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

a. Tahap Pemeriksaan (*Editing*)

Tahap editing adalah tahap pertama yang dilakukan peneliti ketika telah selesai menghimpun data di lapangan. Proses ini dimulai dari memberikan identitas pada instrumen penelitian yang telah terisi. Kemudian memeriksa satu per satu lembaran instrumen, poin-poin serta jawaban yang tersedia.

b. Tahap Pengodean (*Coding*)

Setelah selesai tahap pengeditan, selanjutnya adalah tahap pengodean. Maksud dari tahap pengodean disini adalah data yang telah terkumpul dikelompokkan dan mengkode berdasarkan kategori yang sama. Pertama-tama peneliti mempelajari jawaban responden dan memutuskan perlu atau tidaknya jawaban tersebut dikategorikan dan diberikan kode. Pengodean ini ada dua cara, yaitu pengodean frekuensi dan pengodean lambang. Pengodean frekuensi digunakan ketika jawaban responden memiliki

nilai/bobot. Pengodean lambang digunakan untuk jawaban yang tidak memiliki bobot/nilai.

c. Tahap Pembeberan (*Tabulasi*)

Pada tahap ini, peneliti memasukkan data pada tabel-tabel tertentu, mengatur angka-angka, dan menghitungnya. Pertama-tama peneliti memasukkan data kedalam file seperti ke dalam Excel dan SPSS. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam kegiatan analisis data.

3.7.2 Teknik Analisis Data

Dalam kegiatan teknik analisis data, perlulah diperhatikan jenis data yang terkumpul. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan menggunakan skala likert. Artinya, data yang diperoleh adalah data ordinal. Dalam teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *pearson product moment* yang membutuhkan data interval. Oleh karena itu, peneliti melakukan konversi data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan bantuan *Method of Successive Interval* (MSI) dalam *software Microsoft Office Excel 2010*. Setelah data berubah menjadi interval, maka dapat dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang telah terkumpul normal atau tidak. Peneliti menggunakan SPSS melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Ketika nanti sudah diperoleh hasil normal atau tidaknya data, maka barulah diputuskan pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 149-150) bahwa “statistik parametris memerlukan banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Selanjutnya dalam penggunaan salah satu tes mengharuskan data dua

kelompok atau lebih yang diuji harus homogen,...” oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa jika data berdistribusi normal, statistik yang digunakan adalah jenis statistik parametris. Namun jika data tidak berdistribusi normal, maka menggunakan statistik nonparametris.

3.7.2.2 Persentasi Perolehan Skor

Persentasi perolehan skor digunakan untuk memudahkan kegiatan analisis data yang telah terkumpul. Data tersebut kemudian ditabulasikan sesuai jawaban responden ke dalam tabel dan dihitung persentasinya untuk selanjutnya dianalisis.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p= Presentase skor

f= Jumlah jawaban yang diperoleh

n= Jumlah responden

Dalam menghitung persentasi perolehan skor ini, peneliti menggunakan *rating scale*. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 97) “*rating scale* adalah data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif”. Rumus *rating scale* adalah sebagai berikut

1. Nilai indeks minimum= skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
2. Nilai indeks maksimum= skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
3. Interval= nilai maksimum - nilai minimum
4. Jarak interval= interval:jenjang
5. Persentase skor= (skor total : nilai maksimum) x 100%

Data tersebut dapat dibuat kategori sebagai berikut:

Sangat Rendah	Rendah	Kuat	Sangat Kuat
---------------	--------	------	-------------

3.7.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya diterima atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan statistik parametris yaitu uji korelasi *Pearson Product Moment* dan uji Koefisien Determinasi.

3.7.2.3.1 Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk menyatakan besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, teknik korelasi digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Rumus korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Silalahi, 2012, hlm. 408

Keterangan:

N = Ukuran Sampel

X dan Y = nilai dalam variabel X dan Y

X² dan Y² = perkalian nilai dalam variabel X dan Y

XY = perkalian dari skor dalam variabel X dan Y

Bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H₀ diterima, dan H₁ ditolak.

Tabel 3.9 Pedoman Interpretasi Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2018, hlm. 184

3.7.2.3.2 Penghitungan Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi antara variabel X yaitu duta baca dengan variabel Y yaitu citra perpustakaan. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Kuadrat koefisien determinasi